

PENGGUNAAN *E-LEARNING* PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

Intan Sari Ramdhani¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang¹

intan.sariramdhani@gmail.com¹

Ira Anisa Purawinangun²

Universitas Muhammadiyah Tangerang²

irapurawinangun@yahoo.com²

Sumiyani³

Universitas Muhammadiyah Tangerang³

Sumiyani.kinanti@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *e-learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah penggunaan *e-learning*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Tangerang menerapkan pembelajaran *blended learning* dengan menggabungkan penggunaan kelas *e-learning* dan tatap muka 2) *E-learning* dapat menjadi sumber belajar mahasiswa, 3) *E-learning* adalah salah satu upaya dalam menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa, 4) *E-learning* mempermudah dosen memberikan tugas atau ujian dan mempermudah mahasiswa mengumpulkan tugas atau ujian, 4) *E-learning* melengkapi pembelajaran konvensional di dalam kelas.

Kata kunci: bahasa Indonesia, *e-learning*, penggunaan

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini Indonesia sedang mempersiapkan diri menuju era revolusi Industri 5.0, di mana manusia harus dapat bersinergi dengan teknologi informasi yang canggih dengan memanfaatkan aplikasi dan internet dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, manusia harus melakukan pembiasaan diri dengan banyak memanfaatkan fasilitas teknologi informasi di segala bidang termasuk bidang pendidikan terutama pendidikan di perguruan tinggi. Penggunaan teknologi informasi dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada proses pembelajaran dianggap mampu memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dan mandiri. Kemandirian itu bisa dilatih dalam pelaksanaan proses

pembelajaran. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa perlu dilakukan. Penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi jawaban akan keharusan mahasiswa untuk lebih banyak belajar sendiri, secara mandiri menggali ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari.

Informasi dalam pembelajaran adalah sumber informasi, yaitu untuk mencari informasi-informasi yang sedang dibutuhkan, media dalam pembelajaran, yaitu sebagai alat bantu dalam memfasilitasi penyampaian informasi agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah, pengembang keterampilan dalam pembelajaran, yaitu pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum. *E-learning* dapat mendorong budaya kritis mahasiswa, karena mahasiswa memiliki cara berpikir yang berbeda-beda (Prasetya 2015:334). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Tangerang diwujudkan dengan diterapkannya penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran. Penggunaan *e-learning* ini dipercaya mampu memudahkan dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E-learning atau *Electronic Learning* merupakan sistem pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi informasi. Menurut Ardiansyah (2013), *e-learning* adalah sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Untuk bisa menggunakan sistem pembelajaran *e-learning* harus menggunakan media berupa komputer dan internet. Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Manfaat *e-learning* menurut Pranoto, dkk (2009:309) adalah: 1) Penggunaan *e-learning* untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap mahasiswa atas materi yang diajarkan. 2) Meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, 3) Meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, 4) Meningkatkan kualitas materi pendidik dan pelatihan, 5) Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi (Septiani, 2018).

Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib yang dipelajari di semua fakultas dan semua prodi di semester pertama. Tujuan dipelajarinya bahasa Indonesia oleh mahasiswa adalah karena 1) mahasiswa harus mempelajari dan mengembangkan bahasa yang dimiliki oleh bangsanya sendiri, yaitu bangsa Indonesia, 2) memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pemahaman konsep ilmiah dan mampu menerapkan dalam karya ilmiahnya, 3) Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang dapat mengembangkan

kecerdasan, karakter, dan kepribadian mahasiswa. Namun, seringkali mata kuliah bahasa Indonesia ini kurang diminati mahasiswa, terlebih materi yang dipelajari dalam mata kuliah ini sangat beragam, contohnya materi penulisan karya ilmiah yang akan berguna untuk mahasiswa saat menyusun makalah presentasi atau skripsi kelak. Mahasiswa harus mempelajari dan memahami materi tersebut mulai dari teknis penulisan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tata kalimat, mengutip referensi, menulis daftar pustakan dan lain-lain.

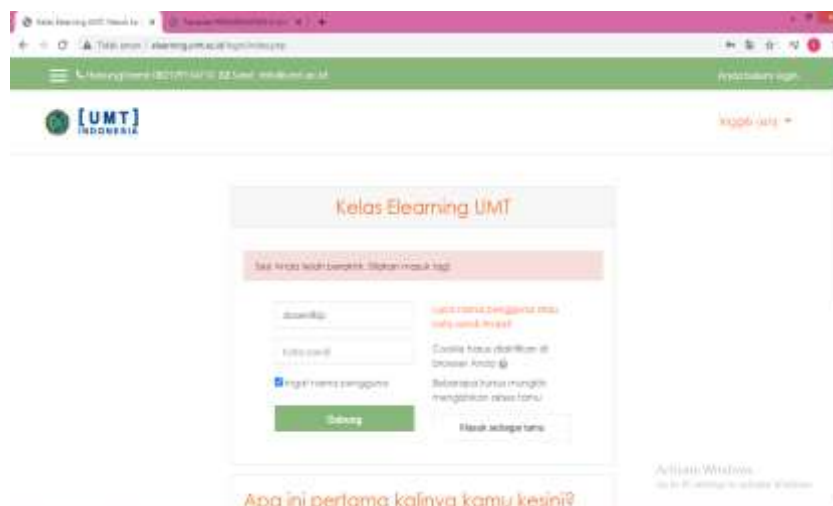
Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Darmika, Guatama, dan Utama (2018) dengan judul *Penggunaan E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara* dengan hasil penelitian adalah (1) isi *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada lima yaitu: (a) kode kelas, (b) materi bahasa Indonesia, (c) materi tambahan (d) tugas online, dan (e) hasil asesment. Sementara daya dukung *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara ada tiga, yaitu: (a) mempermudah guru dalam mengajar, (b) mendukung materi dalam silabus, (c) memfasilitasi evaluasi online. (2) Penerapan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara, yaitu dalam bentuk *blended learning* (3) Respons peserta didik terhadap penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu sangat positif (31,45%) dengan rincian terdapat 21 (47,72%) memberikan respon sangat setuju dan 23 (52,27%) memberikan respon setuju.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan penggunaan metode deskriptif kualitatif agar mampu mendeskripsikan dan memahami tentang penggunaan *e-learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, pustaka, dan dokumentasi. Data penelitian ini adalah penggunaan *e-learning*. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, interpretasi data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

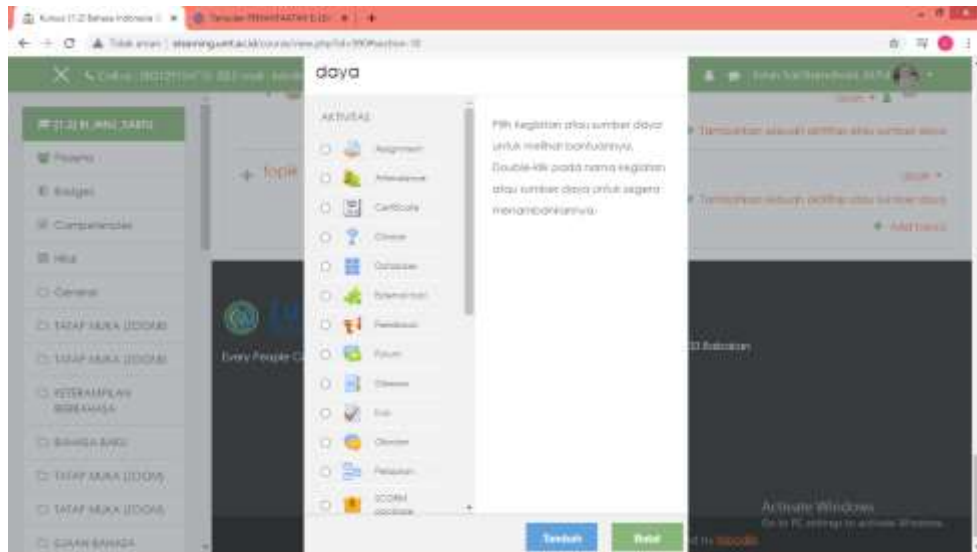
Berdasarkan hasil analisis data, hasil observasi, wawancara, kajian pustaka, dan dokumentasi penggunaan *e-learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) menunjukkan bahwa UMT menerapkan *blended learning* yaitu menggabungkan pembelajaran secara tatap muka dan memanfaatkan teknologi informasi berupa pembuatan kelas *e-learning* dalam proses pembelajaran yang dinamakan kelas *e-learning* UMT di situs *elearning.umt.ac.id*.



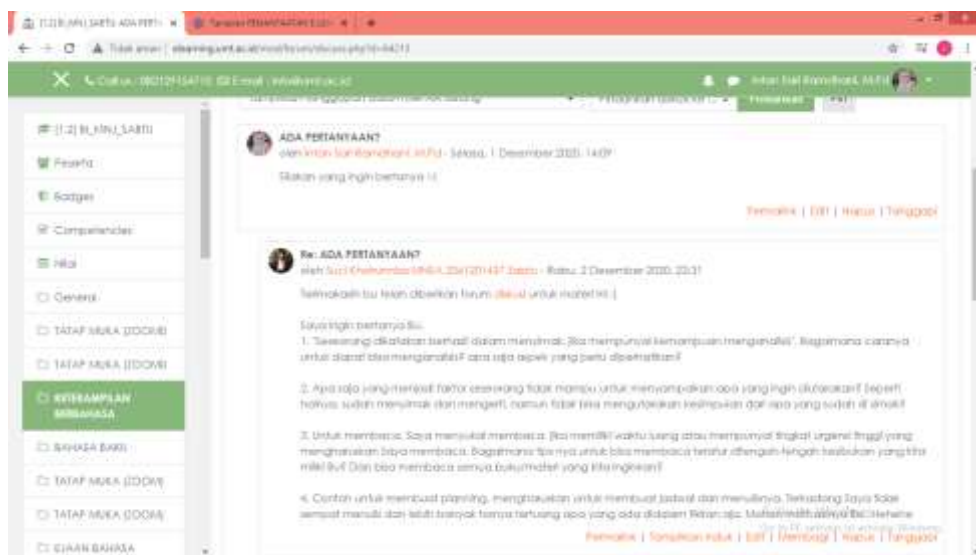
Gambar 1. *E-learning* UMT

Penggunaan *e-learning* ini dapat memudahkan proses pembelajaran. Berbagai kemudahan yang ada dalam *e-learning* untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah *e-learning* bisa menjadi sumber belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yakni mahasiswa bisa membaca materi yang dipelajari dengan leluasa sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing, bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa lebih mudah menyerap materi yang dipelajari dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, *e-learning* adalah upaya menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa, yakni dengan adanya *e-learning* mahasiswa akan lebih banyak belajar sendiri tanpa banyak formalitas kelas dan karena materi bisa diakses kapan pun tersedia selama 24 jam.

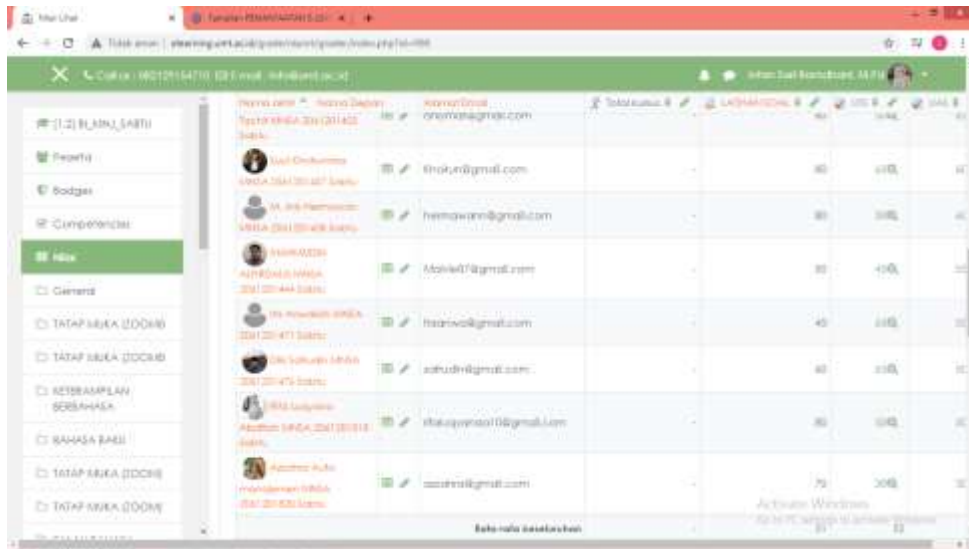
Mahasiswa bisa menyesuaikan sendiri waktu yang paling efektif untuk belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing sehingga kemandirian dalam belajar itu akan membentuk kepribadian mahasiswa, penguasaan materi dan daya serap mahasiswa terhadap materi bahasa Indonesia yang dipelajari. *E-learning* memudahkan dosen dan mahasiswa dalam hal pemberian serta pengumpulan tugas atau ujian juga membagikan materi ajar, yakni dengan menggunakan *e-learning* menjadi lebih efektif dan efisien, tugas dan ujian berada di satu tempat, tidak akan tercecer. Hal ini memudahkan dosen memberikan penilaian terhadap hasil kerja mahasiswa dan mahasiswa bisa jadi lebih mudah mengecek nilai yang diberikan dosen. Selain itu juga, mempermudah dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa untuk berdiskusi membahas materi yang sudah dibagikan di *e-learning*. Kemudahan-kemudahan seperti di atas dapat dilihat dari banyaknya fitur *e-learning* yang digunakan UMT di bawah ini.



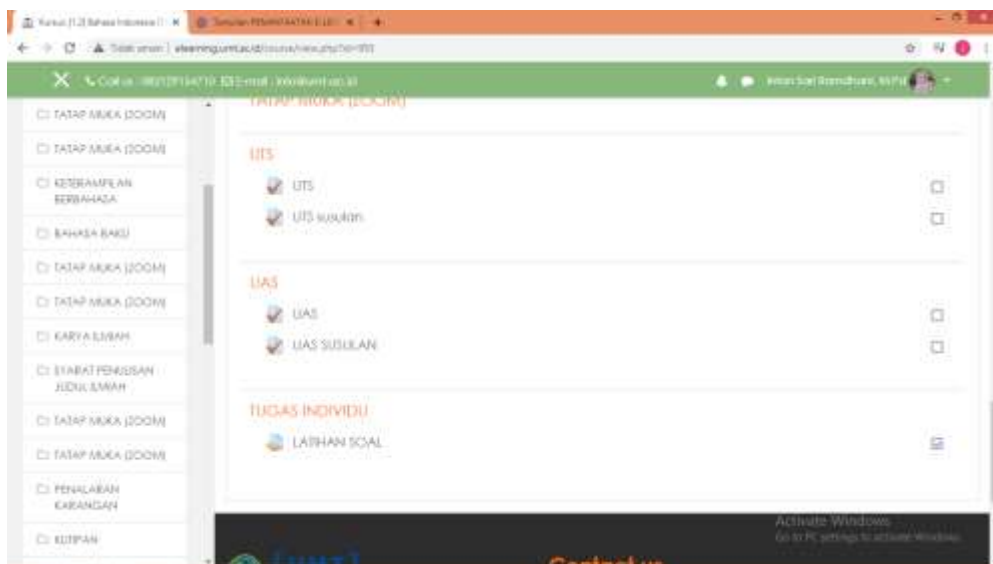
Gambar 2. Fitur E-learning UMT



Gambar 3. Diskusi E-learning UMT



Gambar 4. Nilai



Gambar 5. Pemberian Tugas dan Ujian

Selanjutnya *e-learning* dapat juga melengkapi pembelajaran konvensional atau tatap muka di dalam kelas. Materi-materi yang sudah diulas di dalam kelas bisa kembali dibagikan dalam *e-learning* agar mahasiswa dapat membaca dan memahami kembali materi yang diajarkan. Dosen juga bisa memberikan materi baru ke mahasiswa yang dibagikan dalam *e-learning*. Jika jumlah tatap muka terbatas atau adanya ketertinggalan dalam pembelajaran dikarenakan tanggal merah dan lain sebagainya. Jadi *e-learning* dapat dijadikan wadah pengajaran mata kuliah Bahasa Indonesia juga sebagai alat bantu atau media dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat mengubah pemikiran bahwa Bahasa Indonesia

tidak melulu diajarkan dengan metode konvensional, banyak menulis atau dikte tetapi dengan adanya *e-learning*, pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia menjadi lebih efektif, efisien, ringkas dikemas dengan media yang menarik. Adapun nilai mahasiswa menggunakan pembelajaran e-learning adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nilai Mahasiswa dengan menggunakan E-learning

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	NILAI
1	Bayu Saputra	2061201566	84
2	Rahul Abdi putra	2061201403	83
3	Nurhayati Hasnah	2061201352	85
4	Nashir As Shiddiqi	2061201413	75
5	Sidik Wicaksono	2061201168	90
6	Yuli Agustin	2061201612	84
7	Estiara Putri Kusuma	2061201613	85
8	Tito Taufik Rohman	2061201670	82
9	Reza Pahlevi	2061201618	82
10	Nuryadin	2061201730	78
11	Ratna Sari	2061201367	85
12	Yoga Afryan Novaskhan Pranatama	2061201453	80
13	Nasihatul Islamiah	2061201459	88
14	Zihan Monika Apriliya	2061201639	88
15	Imam Rosyid Al Fattaah	2061201664	84
16	Saiful Amri	2061201665	83
17	Salsabilla Balqis Sajarhan	2061201452	85
18	Muhammad Zidan Dzaki	2061201690	78
19	Haidir Farid	2061201736	82
20	Rania Aulia Putri	1961201972	75

Pada tabel di atas, nilai yang sudah diakumulasi dari nilai kehadiran, nilai tugas, UTS dan UAS. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai di atas 80 artinya nilai A, dan hanya beberapa orang mendapatkan nilai di angka 70 artinya nilai B. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa telah menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* pada mata kuliah Bahasa Indonesia dengan cukup baik. Meskipun banyak kelebihan yang dimiliki *e-learning*, ternyata kendala-kendala pada saat proses pembelajaran menggunakan *e-learning* juga ada. Sebagian mahasiswa UMT masih belum merasa butuh menggunakan *e-learning*, jadi ada sedikit dari mahasiswa minim belajar menggunakan *e-learning*, tetapi hanya fokus pada materi yang disampaikan saat tatap muka. Hal tersebut diakibatkan karena koneksi internet yang buruk wilayah tempat tinggal mahasiswa, tidak tersedianya sarana atau fasilitas elektronik seperti

komputer atau laptop, kurangnya penguasaan komputer dan internet atau bisa juga karena rendahnya motivasi belajar secara mandiri. Oleh karena itu, UMT tetap menerapkan pembelajaran secara tatap muka untuk mengantisipasi dan meminimalisasi kendala-kendala yang ada pada penggunaan *e-learning*. Dosen tetap diharuskan untuk melakukan pendampingan pembelajaran secara langsung kepada mahasiswa dan tetap mengarahkan serta memotivasi mahasiswa untuk mau belajar secara mandiri dengan bantuan sistem *e-learning*.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *e-learning* bisa digunakan dalam pembelajaran mata Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan profesional tenaga pengajar, meningkatkan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui pembelajaran secara mandiri. Mata kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Tangerang menerapkan pembelajaran *blended learning* dengan menggabungkan penggunaan kelas *e-learning* dan tatap muka agar meminimalisasi kendala-kendala pada proses pembelajaran menggunakan *e-learning*. Kelebihan *e-learning* yaitu (1) *e-learning* dapat menjadi sumber belajar yang efektif bagi mahasiswa, (2) *e-learning* adalah salah satu upaya dalam menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa, (3) *e-learning* mempermudah dosen memberikan tugas atau ujian dan mempermudah mahasiswa mengumpulkan tugas atau ujian, (4) *e-learning* melengkapi pembelajaran konvensional di dalam kelas. Saran bagi dosen lain diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran menggunakan *e-learning*. Selain itu, peneliti mengharapkan penggunaan *e-learning* ini bisa dijadikan solusi agar mutu pembelajaran khususnya diperguruan tinggi pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Ivan. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moddle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darmika, I Putu, Gunatama, Gede dan Utama, I Made. 2018. *Penggunaan e-learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 8 No 2
- Pranoto, Alvini, dkk. 2009. *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetya, Marzuqi Agung. 2015. *E-learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Volume 10 Nomor 2

Septiani, Eka. 2018. *Pembelajaran E-learning dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pesona : Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1 Nomor 1.